

ABSTRAK

Stefany. 2021 : Persamaan dan Perbedaan Pakaian Pria Tradisi Melayu Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau (*Cekak Musang, Teluk Belanga dan Gunting Cina*)

Penelitian ini adalah tentang pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru yang hampir tidak dipahami oleh masyarakat yang menganggap pakaian Melayu laki-laki Riau hanya satu, padahal antara baju cekak musang, teluk belanga, dan gunting Cina memiliki perbedaan antara satu sama lain, disamping persamaan yang ada serta makna filosofis yang dikandungnya.

Metode penelitian dan fokus penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis pengambilan data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. informan penelitian ini adalah para pemangku adat dan mak andam di kota Pekanbaru Riau. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis telah melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara peninjauan kembali, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan auditing.

Hasil penelitian ini yaitu macam-macam bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di kota Pekanbaru adalah Baju cekak musang, teluk belanga dan Gunting cina. Persamaan bentuk-bentuk pakaian tradisional laki-laki Melayu Riau di Kota Pekanbaru adalah Siluet H, Lengan licin, dan kantong pada bagian dada kiri pakaian. Perbedaannya adalah Leher baju, Kancing baju, Kikik, Sibar, Kantong bawah pada pakaian. Makna Filosofi yang terkandung didalam pakaian adalah penutup diri, pengendalian diri, kesabaran, rukun iman, rukun islam, luwes, keteguhan hati, kerendahan hati, pasak dan kurungan.

Kata Kunci : Persamaan,Perbedaan, Pakaian Tradisional, Melayu Riau, Makna Filosofis